

**Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada
Mata Kuliah Metodologi Penelitian Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Ekonomi*



OLEH :

AFIFAH ARLENA

NIM/TM. 14053001/2014

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

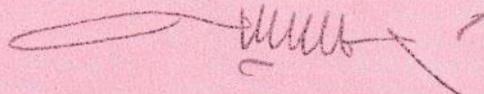
**PENGARUH *BLENDED LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA PADA MATA KULIAH METODOLOGI PENELITIAN
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FE UNP**

Nama : Afifah Arlena
BP/NIM : 2014/ 14053001
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2018

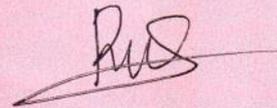
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



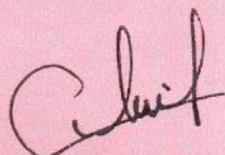
Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd
NIP.19501141 197503 1 001

Pembimbing II



Rani Sofya, S.Pd, M.Pd
NIP.1987091 7201404 2 001

**Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi**



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP.19820311 200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

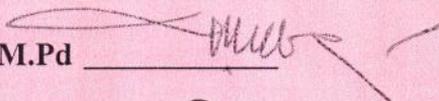
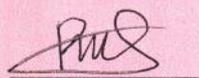
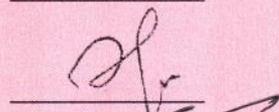
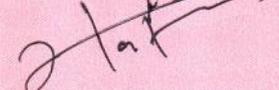
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH *BLENDED LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA PADA MATA KULIAH METODOLOGI PENELITIAN
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FE UNP**

**Nama : Afifah Arlena
BP/NIM : 2014/ 14053001
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi**

Padang, Februari 2018

Tim Penguji :

Nomor	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd	
2.	Sekretaris	Rani Sofya, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	
4.	Anggota	Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd.E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Arlena
NIM/ Tahun Masuk : 14053001/2014
Tempat/Tanggal Lahir : Lhokseumawe/ 16 September 1995
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Bakti Abri RT.03 RW 018 Ampalu Pagambiran
Padang
No. Hp : 085766131138
Judul Skripsi : Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Motivasi
Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metodologi
Penelitian Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik/sarjana baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini adalah asli gagasan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini dan sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Februari 2018



Afifah Ariena
NIM: 14053001

ABSTRAK

AFIFAH ARLENA 2014/14053001: Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP

**Pembimbing 1. Prof.Dr.Z.Mawardi Effendi, M.Pd
2. Rani Sofya, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh penerapan *blended learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex-postfacto*. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah metodologi penelitian dengan sistem pembelajaran *blended learning* pada semester Juli-Desember 2017 berjumlah 50 orang. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Data yang digunakan adalah data primer menggunakan angket untuk variabel *blended learning*, dan motivasi belajar mahasiswa. Uji coba instrument menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif (inferensial), yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan uji t dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan *blended learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa, terlihat dari sig, $0,000 < 0,05$. mengindikasikan bahwa keterlibatan *blended learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa mata kuliah metodologi penelitian sebesar 37,9%, sedangkan sisanya sebesar 62,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Akhirnya disarankan agar mahasiswa lebih aktif dalam pembelajaran *blended learning* dan agar meningkatkan motivasi belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Kata Kunci: *Blended Learning* dan Motivasi Belajar, Metodologi Penelitian

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP”**. Salawat dan salam tak henti-hentinya penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Bapak. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi. M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung telah mendorong penulisan menyelesaikan studi dan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd dan Ibu Rita Syofyan. S.Pd, M.Pd.E selaku dosen penguji atas penelitian ini.

4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Jurusan Pendidikan Ekonomi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
5. Seluruh pegawai Tata Usaha dan seluruh mahasiswa yang telah memperlancar penulisan skripsi ini.
6. Yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta serta segenap keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa angkatan 2014 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat, motivasi, saran dan informasi yang sangat berguna.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan dan dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

Afifah Arlana

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	13
B. Identifikasi Masalah	13
C. Pembatasan Masalah	26
D. Perumusan Masalah	36
E. Tujuan Penelitian	37
F. Manfaat Penelitian	38
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	39
1. Motivasi Belajar	13
2. <i>Blended Learning</i>	26
B. Penelitian Yang Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual.....	37
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi Penelitian.....	40
D. Variabel dan Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42

F. Definisi Operasional Variabel.....	42
G. Instrumen Penelitian.....	43
H. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	45
I. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	56
B. Hasil Penelitian.....	58
1. Responden Penelitian.....	58
2. Analisis Deskripsi.....	59
3. Analisis Induktif.....	71
C. Uji Hipotesis.....	74
D. Pembahasan.....	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Hasil pengamatan yang dilakukan	5
2. Rincian Jumlah Populasi Dalam Penelitian	40
3. Daftar Alternatif Jawaban Penelitian	44
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	45
5. Uji Validitas	48
6. Interpretasi Nilai r	48
7. Uji Reliabilitas <i>Blended Learning</i>	50
8. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar	50
9. Rentangan klasifikasi nilai rerata mean	52
10. Kategori TCR	53
11. Distribusi Jumlah Responden Penelitian	58
12. TCR Masing-masing Indikator Motivasi Belajar	59
13. Distribusi Frekuensi Adanya Hasrat Keinginan Berhasil	61
14. Distribusi Frekuensi Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar	62
15. Distribusi Harapan Cita-Cita Masa Depan	63
16. Distribusi Frekuensi Penghargaan Dalam Belajar	64
17. Distribusi Frekuensi Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar	65
18. Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif	66
19. TCR Masing-masing Indikator <i>Blended Learning</i>	68
20. Distribusi Frekuensi Pembelajaran tatap muka (Konvensional)	69
21. Distribusi Frekuensi Pembelajaran <i>Online (E-Learning)</i>	70
22. Uji Normalitas	72
23. Uji Homogenitas <i>Blended Learning</i>	73
24. Regresi Sederhana	73
25. R Square	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Konseptual	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Kisi-kisi angket uji coba.....	84
2. Tabulasi angket uji coba penelitian.....	89
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	91
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	93
5. Tabulasi Penelitian	98
6. Tabel distribusi frekuensi skor variabel penelitian	102
7. Uji Prasyarat analisis.....	105
8. Distribusi Frekuensi	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat biasa juga dikenal dengan *information and communication technology* (ICT) menuntut sumber daya manusia cepat tanggap terhadap persaingan di era globalisasi khususnya dalam bidang pendidikan. Untuk menyelaraskan perkembangan teknologi dan komunikasi dalam bidang pendidikan dengan cara melakukan inovasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Wujud nyata dari inovasi dibidang pendidikan yaitu munculnya *E-Learning* yang mengintegrasikan teknologi dan komunikasi dalam bidang pendidikan.

E-learning merupakan salah satu pembelajaran jarak jauh antara pendidik dan peserta didik tanpa batas ruang dan waktu. Menurut Naidu dalam Syarif (2012) *e-learning* merupakan aktifitas yang dilakukan individu kelompok yang dikerjakan *online* maupun *offline* lewat jejaringan/personal komputer serta perangkat elektronik lainnya. Pembelajaran yang bersifat fleksibel sehingga dapat mengakses kapan saja dan dimana saja.

Di luar negeri, khususnya di negara maju *e-learning* merupakan alternatif pendidikan yang cukup digemari. Nampak bahwa hasil penelitian Ogawa (2016) negara Jepang *National Institutes of Technology* melakukan penguatan penerapan *e-learning* dan pembelajaran aktif dengan tujuan agar pendidikan lebih fleksibel, berpusat pada peserta didik, inisiatif dan kemandirian dalam. Penerapan ini juga

dirasakan dalam dunia pendidikan di Thailand yaitu *University Bangkok* untuk keefektifan penggunaan *e-learning* pada pendidikan dengan memanfaatkan SNS (Situs Jejaringan Sosial) seperti *facebook*, *twitter*, dan *GARIS*. Dimana aplikasi *GARIS Chatting* merupakan SNS kedua terbesar yang dimanfaatkan oleh masyarakat Thailand. Van De Bograt dan Wichadee meneliti bahwa *GARIS Chatting* merupakan aplikasi yang digunakan dalam pendidikan yang dapat digunakan untuk mengirim pekerjaan rumah, berkomunikasi dengan teman sekelas, *men-download* yang diungkapkan dalam penelitian Prof *et al* (2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Al-ammery, (2016) kerajaan Bahrain di Arab dengan menggunakan E-MM (*Maturity Model*) untuk meningkatkan proses belajar dan hasil belajar di perguruan tinggi negeri maupun swasta telah menunjukkan rata-rata peningkatan prestasi dan kinerja . Untuk meningkatkan penggunaan *e-learning* dalam proses belajar mengajar di Kenya sekolah menengah umum diberikan dana dan pelatihan kepada guru dalam rangka menerapkan dan melihat kesiapan penggunaan *e-learning*, penelitian yang dilakukan Ouma, Awuor and Kyambo (2013).

Melihat pendidikan di Indonesia, *e-learning* juga dibutuhkan sebagai pendukung dalam pembelajaran. Salah satunya di perguruan tinggi yang sangat membutuhkan *e-learning* dengan alasan upaya untuk meningkatkan kemudahan dalam proses belajar seperti meningkatkan penguasaan mahasiswa terhadap materi, meningkatkan interaksi mahasiswa dengan dosen. Universitas Negeri

Padang salah satu perguruan tinggi telah menerapkan *e-learning* dalam pembelajaran yang dimulai pada tahun 2013.

E-Learning Universitas Negeri Padang dapat diakses dengan *website e-learning.unp.ac.id*. Dimana mahasiswa dapat mengakses dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan identitas dan *password*. Melalui wawancara dengan mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi pada bulan September 2017 yaitu tentang pemanfaatan *e-learning* yang telah digunakan dalam pembelajaran, seperti mengakses silabus dan materi pembelajaran, untuk mengirimkan tugas dari dosen, juga bisa melakukan diskusi dengan teman dalam satu sesi mata kuliah untuk membahas suatu topik, melaksanakan kuis dengan penggunaan waktu yang dibatasi. *E-Learning* juga dimanfaatkan dosen pembimbing akademik untuk berkomunikasi dengan mahasiswa.

E-learning juga dimanfaatkan dalam mata kuliah Metodologi Penelitian. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib jurusan pendidikan ekonomi untuk konsentrasi akuntansi, ekonomi koperasi, administrasi perkantoran dan tata niaga. Mata kuliah Metodologi Penelitian memiliki waktu 3 SKS atau 150 menit pelajaran. Sesuai dengan silabus, materi kuliah Metodologi Penelitian yaitu Menjelaskan ilmu diperoleh dan dikembangkan dengan metode ilmiah, memahami konsep dasar dan langkah-langkah penelitian, merumuskan masalah dengan baik, menyusun kajian teori, kerangka konseptual, dan hipotesis secara koheren, mampu memilih masalah penelitian, menetapkan besarnya dan cara penarikan sampel yang tepat, mengembangkan instrument baik tes maupun non

tes, memilih dan melakukan analisis data serta pengujian hipotesis secara tepat dan benar, melakukan uji hipotesis dan berbagai analisis data dan membuat laporan penelitian.

Untuk mengoptimalkan hasil belajar pada mata kuliah Metodologi Penelitian diperlukan peran motivasi. Dikarenakan mahasiswa harus melakukan proses perkuliahan dengan baik untuk mendapatkan hasil yang baik. Individu tidak akan melakukan aktivitas belajar tanpa adanya motivasi belajar. Motivasi sebagai penggerak mahasiswa dalam melakukan aktivitas belajar. Jika motivasi yang dimiliki mahasiswa tinggi, maka proses pembelajaran akan diikuti dengan rasa ingin tahu yang tinggi, memperhatikan dalam proses belajar, membaca dan mencari sumber belajar, mengerjakan tugas dengan tepat waktu.

Pendapat Djamarah (2008:152) tidak ada seorang pun yang belajar tanpa adanya motivasi. Tidak memiliki motivasi maka tidak adanya kegiatan belajar. Oleh karena itu diperlukan motivasi dalam kegiatan belajar sebagai penggerak untuk melaksanakan kegiatan agar mencapai tujuan. Menurut Uno (2012:3) “Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Pendapat Djamarah (2008) motivasi adalah suatu dorongan yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas yang nyata untuk mencapai tujuan. Dari pendapat ahli motivasi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan atau penggerak untuk melakukan sesuatu yang timbul dari dalam diri untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Slameto (2010:92) bahwa motivasi sangat berperan pada kemajuan perkembangan mahasiswa melalui proses belajar. Apabila motivasi mengenai sasaran akan meningkatkan kegiatan belajar. Tujuan yang dicapai jelas maka belajar akan lebih tekun, lebih giat dan bersemangat. Tujuan dari mata kuliah Metodologi Penelitian ini dosen mengharapkan *hard skill* yaitu dapat menyusun proposal sederhana baik untuk penelitian *ex-post facto* maupun eksperimen di bidang pendidikan. Serta *soft skill* yang diharapkan yaitu jujur, saling menghormati, kreatif, dan analitik.

Dari hasil observasi langsung yang peneliti lakukan untuk mengamati kegiatan perkuliahan Metodologi Penelitian pada tanggal 16 November 2017 pada sesi 201710530091.

Tabel. 1 Hasil pengamatan yang dilakukan

No	Pernyataan	Persentase
1	Mahasiswa memperhatikan dosen menjelaskan materi dan teman ketika presentasi dalam kegiatan belajar	44%
2	Mahasiswa menggunakan buku metodologi penelitian yang telah dianjurkan oleh dosen untuk mengikuti pembelajaran dengan baik	28%
3	Mahasiswa aktif dalam diskusi dalam kegiatan pembelajaran	22%
4	Mahasiswa menggunakan sumber yang relevan untuk memahami materi saat perkuliahan / kegiatan belajar	44%

Sumber: Hasil Observasi tanggal 16 November 2017

Melalui pengamatan langsung pada mata kuliah Metodologi Penelitian seperti yang tertera pada tabel 1 di atas, kegiatan perkuliahan dilakukan dengan diskusi. Dimana mahasiswa yang telah mendapatkan giliran materi untuk tampil,

mempresentasikan materi yang telah disiapkan. Dibutuhkan perhatian para mahasiswa untuk memperhatikan penjelasan materi dan berpartisipasi aktif dalam perkuliahan ini. Namun pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa yang memperhatikan teman dalam menjelaskan materi kurang dari lima puluh persen dari mahasiswa yang hadir saat perkuliahan. Mahasiswa yang tidak memperhatikan karena melakukan kegiatan lain seperti keluar masuk kelas, berbicara dengan teman dan melakukan aktivitas yang lain.

Dalam kegiatan perkuliahan dosen mewajibkan mahasiswa menggunakan buku Metodologi Penelitian dengan pengarang Donald Ary serta buku-buku lainnya yang berkaitan dengan Metodologi Penelitian serta dibawa setiap perkuliahan. Dari pengamatan yang dilakukan, mahasiswa membawa buku saat perkuliahan berlangsung sepertiga dari mahasiswa yang hadir saat perkuliahan berlangsung. Menurut wawancara dengan mahasiswa dapat diketahui banyaknya yang tidak memiliki buku dan mahasiswa memiliki buku tetapi tidak dibawa saat perkuliahan.

Sebagian besar mahasiswa cenderung pasif saat diskusi, hal ini terlihat dari partisipasi mahasiswa dalam diskusi untuk membahas suatu materi yang ditentukan. Pada saat sesi pertanyaan dan tambahan materi diskusi mahasiswa tidak aktif untuk mengajukan dirinya untuk aktif dalam diskusi baik untuk bertanya maupun menambahkan materi. Masih kurangnya penggunaan sumber belajar yang relevan seperti buku, internet. Sehingga mahasiswa hanya mengandalkan materi yang diperoleh dari presentasi temannya.

Motivasi belajar mahasiswa pada perkuliahan Metodologi Penelitian pada saat observasi dilakukan secara umum cenderung masih rendah. Tinggi/rendahnya motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagaimana yang diungkapkan Dimiyati dan Mudjiono (2009:97) yaitu adanya cita-cita, kemampuan mahasiswa, kondisi mahasiswa, kondisi lingkungan, unsur dalam pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan mahasiswa. Salah satu faktor yang mengantarkan motivasi belajar mahasiswa adalah upaya dosen dalam membelajarkan mahasiswa.

Beragam cara yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam melakukan perkuliahan. Salah satunya implementasi strategi dalam perkuliahan tergantung pada kepiawaian guru/dosen dalam menggunakan metode, teknik dan taktik pembelajaran yang diungkapkan Sanjaya (2006:52). Dapat disimpulkan bahwa upaya dosen dalam mentranfer ilmu kepada mahasiswa, menggunakan startegi pembelajaran dalam bentuk metode belajar. Salah satu metode belajar dengan penerapan *blended learning*. *Blended learning* menurut kamus dari Macmillan merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan sumber belajar yang berbeda, dengan menggabungkan pertemuan dikelas dengan pembelajaran *online*. Menurut Listyowati dkk (2013:66) bahwa metode *blended learning* selaras dengan pembelajaran bervariasi, menekankan mahasiswa untuk belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk penambah wawasan. Menurut Novitayati (2013) mengungkapkan *blended learning* merupakan salah satu metode belajar diharapkan mahasiswa aktif dalam proses belajar mengajar.

Menurut Moebs dan Weilbelzahl dalam Husamah (2013) *blended learning* pencampuran antara *online* dan pertemuan tatap muka dalam satu aktivitas pembelajaran yang terintegrasi. *Blended learning* mengkombinasikan ciri terbaik pembelajaran di kelas dan ciri terbaik pembelajaran *online* untuk meningkatkan pembelajaran mandiri secara aktif oleh mahasiswa menurut Husamah (2013). Jadi dapat disimpulkan *Blended learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang bisa diterapkan dengan menggabungkan proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dengan pembelajaran berbasis *online* dengan penggunaan *e-learning*.

Untuk menilai motivasi yang dimiliki mahasiswa, maka indikator motivasi dapat diklasifikasikan menurut Uno (2012:23) 1 adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2 adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3 adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4 adanya penghargaan dalam belajar, 5 adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6 adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga mahasiswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Uno (2012:10) salah satu indikator motivasi adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi serta sarana yang telah di sediakan kampus dalam kegiatan belajar. Maka upaya yang dilakukan oleh dosen mata kuliah Metodologi Penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penerapan *blended learning*, yaitu memanfaatkan pembelajaran di kelas dan *online* dengan pemanfaatan *e-learning*.

Mata kuliah Metodologi Penelitian dengan waktu 3 SKS, namun materi yang cukup padat sehingga untuk mendapatkan hasil yang optimal dosen tidak dapat sepenuhnya mengandalkan pembelajaran tatap muka. Dalam proses belajar mengajar sumber dan media pembelajaran yang digunakan oleh dosen berupa *power point* dan mahasiswa melakukan diskusi berkelompok atas materi yang sudah ditentukan. Pembelajaran tatap muka dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, mahasiswa diharuskan hadir dalam pembelajaran tatap muka. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa, apabila mahasiswa tidak mengikuti perkuliahan maka akan ketinggalan materi yang dipelajari, waktu yang terbatas untuk berdiskusi membahas materi yang ada.

Sedangkan pembelajaran secara *online* dapat dimanfaatkan dengan penggunaan *e-learning* UNP yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja. Penggunaan *e-learning* dosen memanfaatkan fitur di *e-learning* seperti mengumpulkan tugas, kuis, diskusi dan lain sebagainya. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa belum optimalnya penggunaan *e-learning*, dengan akses internet yang terbatas jika tidak berada dilingkungan kampus sulit untuk mengakses *e-learning*.

Dengan menggabungkan pembelajaran tatap muka dan *online (blended learning)* dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi aktif mencari berbagai informasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Walaupun pembelajaran menggunakan teknologi tetapi hakikat pembelajaran harus adanya

interaksi antara dosen, siswa dan sumber belajar menurut Plummer dalam Syarif, (2012). Dimana dosen sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Universitas Negeri Padang telah menyediakan sarana untuk menunjang penerapan *blended learning* melalui proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas konvensional, ruangan kelas telah dilengkapi dengan proyektor dan fasilitas internet yang dapat diakses selama berada di kawasan Universitas Negeri Padang. Serta *e-learning* unp yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Oleh karena itu menerapkan *blended learning* pada perkuliahan, dengan harapan motivasi belajar mahasiswa mata kuliah metodologi penelitian akan meningkat. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih pasifnya mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan
2. Mahasiswa kurang memanfaatkan sumber pembelajaran yang ada
3. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Metodologi Penelitian

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada pengaruh *blended learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Metodologi Penelitian jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Sejauhmana pengaruh *blended learning* terhadap motivasi belajar pada mata kuliah Metodologi Penelitian jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar: Pengaruh *blended learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa mata kuliah Metodologi Penelitian jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait antara lain dapat digunakan :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan (*stock knowledge*) bagi disiplin ilmu pendidikan, khususnya pada keilmuan strategi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang (UNP).

b. Bagi dunia akademik

Sebagai sumbangan ilmiah dan juga masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di Fakultas Ekonomi.

c. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan informasi *blended learning* yang dalam kegiatan belajar mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai rujukan atau acuan dalam penulisan proposal penelitian skripsi tentang pengaruh *blended learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa.